

Nama : Ahmad Habibie Marjan

NIM : 18222082

## **UAS 4095 K 01**

### **KEWIRAUSAHAAN**

**18 OKTOBER 2023**

1. Mengapa virus kewirausahaan perlu ditularkan kepada mahasiswa, sementara mereka sudah memiliki tugas utama untuk menuntut ilmu agar menjadi sarjana yang mumpuni dan profesional sesuai dengan bidang yang diminatinya?

Virus kewirausahaan perlu ditularkan kepada mahasiswa untuk:

- mengembangkan keterampilan (untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan) berbisnis,
- meningkatkan/mendorong pemikiran kreativitas dan inovasi,
- meningkatkan kesabaran diri (dalam mengatasi tantangan dan menghadapi kegagalan dengan manajemen yang bijak),
- memahami pasar dan (keinginan) pelanggan,
- meningkatkan relasi (dengan interaksi berbagai pihak baik pemasok maupun pembeli),
- menambah uang saku kuliah, dll.

2. Apa saja yang diperlukan bagi seorang pelaku wirausaha untuk memulai sebuah bisnis baru?

Untuk memulai sebuah bisnis baru diperlukan:

- etika dan integritas dalam berbisnis (untuk membangun kepercayaan dan reputasi),
- ide bisnis yang terperinci (dan sesuai dengan masalah pasar),
- riset pasar yang komprehensif (untuk memahami demografi, tren, dan kebutuhan konsumen),
- rencana yang detail,
- pengetahuan bisnis (yang akan dilakukan) dan pemahaman kompetitor (untuk bersaing secara efektif),
- modal awal (yang dapat berupa finansial, keterampilan, pengetahuan, dll),
- izin atau lisensi (untuk beroperasi sesuai peraturan setempat),
- tim kerja yang kompeten (agar usaha semakin efisien dan efektif),
- sistem manajemen dan operasi usaha yang jelas,
- komitmen dan ketekunan,
- mengatasi tantangan dan mengelola risiko,
- evaluasi dan menerima feedback untuk penyesuaian terus-menerus, dll.

3. Setujukah Saudara jika ada pendapat yang menyatakan bahwa kesulitan untuk memulai bisnis baru disebabkan oleh tidak adanya modal. Sertai jawaban Saudara dengan contoh studi kasus.

Jika modal yang dimaksud adalah modal finansial maka saya tidak setuju, karena tanpa modal finansial bisnis tetap dapat dilakukan. Dengan modal pengetahuan dan relasi, finansial yang didapatkan dengan menabung, meminta pinjaman, penggalangan dana, atau kolaborasi yang diminta dengan suatu proposal yang terperinci.

Jika modal yang dimaksud adalah modal apapun (baik finansial maupun pengetahuan) maka pelajari terlebih dahulu ilmu kewirausahaan.

Contoh studi kasusnya adalah: Misal Tohaga adalah adalan seorang mahasiswa pencinta alam dan hobi membuat kerajinan. Suatu saat ia membutuhkan uang untuk kuliahnya, dia tidak punya modal finansial, hanya memiliki modal pengetahuan akan kerajinan. Ia memutuskan untuk membuat kerajinan untuk dijual. Karena tidak punya modal, ia pun membuat proposal yang terperinci tentang usaha yang akan dilakukannya (jualan kerajinan) untuk melakukan sedikit penggalangan dana sampai modal awal tercukupi. Setelah modal terkumpul, Tohaga pun melakukan usahanya terus-menerus sampai uang kuliahnya terbayar bahkan terdapat sisa yang dapat digunakan untuk membuka bisnis baru.

4. Kreativitas menjadi salah satu poin penting dalam wirausaha. Mengapa demikian? Berikan contoh aplikatifnya.

Kreativitas dalam berwirausaha merupakan salah satu poin penting karena dengan kreativitas yang tinggi:

- dapat memenuhi kebutuhan pasar
- dapat berinovasi dalam proses mengembangkan/menciptakan produk
- dapat mengoptimalkan biaya dan efisiensi
- dapat mengatasi keterbatasan sumber daya
- dapat menciptakan solusi baru

Contoh aplikatifnya adalah Tesla, yang dipimpin Elon Musk, menggabungkan kreativitas dalam bidang teknologi dan otomotif untuk memperkenalkan mobil listrik yang mengubah cara dunia memandang industri otomotif. Tesla mengintegrasikan inovasi dalam teknologi baterai dan desain mobil untuk menciptakan produk yang menarik dan ramah lingkungan.

5. Apa kaitan wirausaha dengan tanggung jawab sosial dan perilaku terpuji?

Wirausaha yang bertanggung jawab sosial dan berperilaku terpuji akan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari bisnis mereka.

Wirausaha berkaitan dengan perilaku terpuji, karena dengan berperilaku terpuji, wirausaha akan:

- berintegritas tinggi,
- menghormati hak asasi manusia,
- bersikap terbuka,
- mempraktikkan etika bisnis yang baik,
- mendorong sikap inklusivitas (menyadari diversitas) dan diversitas (beranekaragam), dll

Wirausaha berkaitan dengan tanggung jawab sosial, karena dengan bertanggung jawab sosial, wirausaha akan:

- memahami dampak berbisnis terhadap masyarakat dan lingkungan,
- memperhatikan kepentingan masyarakat,

- memberi kepada masyarakat,
- mendorong inovasi sosial,
- transparan, dll.

6. Sebuah pabrik sepatu mendapat order untuk membuat 1000 pasang sepatu yang harus diselesaikan dalam waktu 3 bulan. Manajemen operasi pabrik tersebut merencanakan penyelesaian order tersebut dengan cara bertahap sebagai berikut:

Bulan ke 1 diselesaikan 500 pasang sepatu

Bulan ke 2 diselesaikan 350 pasang sepatu

Bulan ke 3 diselesaikan 150 pasang sepatu.

Satu buah sepatu membutuhkan  $\frac{1}{2}$  lembar kulit dibeli dengan harga Rp200.000,00/lembar. Ongkos tukang sepatu Rp30.000,00/pasang. Dan ongkos pengepakan Rp2.000,00/pasang sepatu.

Hitunglah kebutuhan bahan dan biaya per bulan untuk menyelesaikan order tsb.

Rumus :

Asumsi. 1 pasang sepatu	= 2 * 1 buah sepatu
Banyak bahan	= $\frac{1}{2}$ lembar per 1 buah sepatu
	= $\frac{\frac{1}{2} \text{ lembar}}{1 \text{ buah sepatu}}$
	= $\frac{2}{2} * \frac{\frac{1}{2} \text{ lembar}}{1 \text{ buah sepatu}}$
	= $\frac{1 \text{ lembar}}{1 \text{ pasang sepatu}}$
	= 1 lembar per pasang sepatu
Harga bahan	= Rp200.000,00 per lembar
Harga bahan sepatu	= Banyak bahan * harga bahan
	= 1 lembar per pasang sepatu
	* Rp200.000,00 per lembar
	= <b>Rp200.000,00 per pasang sepatu</b>
Ongkos tukang sepatu	= Rp30.000,00 per pasang sepatu
Ongkos pengepakan sepatu	= Rp2.000,00 per pasang sepatu
Biaya ongkos sepatu	= Ongkos tukang sepatu
	+ Ongkos pengepakan sepatu
	= Rp30.000,00 per pasang sepatu
	+ Rp2.000,00 per pasang sepatu
	= <b>Rp32.000,00 per pasang sepatu</b>
Kebutuhan bahan dan biaya	= <b>Harga bahan sepatu</b>
	+ <b>Biaya ongkos sepatu</b>
	= Rp200.000,00 + Rp32.000,00
	= <b>Rp232.000,00 per pasang sepatu</b>
Total kebutuhan	= Banyak pasang sepatu
	* Rp232.000,00 per pasang sepatu

Jawab:

Kebutuhan bahan dan biaya pada bulan ke 1:

Total Kebutuhan = 500 pasang sepatu  
\* Rp232.000,00 per pasang sepatu  
= Rp116.000.000,00

Kebutuhan bahan dan biaya pada bulan ke 2:

Total kebutuhan = 350 pasang sepatu  
\* Rp232.000,00 per pasang sepatu  
= Rp81.200.000,00

Kebutuhan bahan dan biaya pada bulan ke 3:

Total kebutuhan = 150 pasang sepatu  
\* Rp232.000,00 per pasang sepatu  
= Rp34.800.000,00

Kesimpulan:

- Pada bulan ke 1 kebutuhan bahan dan biaya pabrik tersebut adalah Rp116.000.000,00
- Pada bulan ke 2 kebutuhan bahan dan biaya pabrik tersebut adalah Rp81.200.000,00
- Pada bulan ke 3 kebutuhan bahan dan biaya pabrik tersebut adalah Rp34.800.000,00